

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan penjabaran melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta sudah mampu mengimplementasikan kepemimpinan kewirausahaan dengan memenuhi tujuh indikator yaitu : mampu menciptakan inovasi, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, memiliki motivasi yang kuat, memiliki naluri kewirausahaan, mampu mengeksplorasi peluang, *internal locus of control* (efikasi diri), pengambil risiko, dan kepemimpinan.
2. Dari hasil penelitian, kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan kepala sekolah SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta berhasil menerapkan kepemimpinan kewirausahaan. Pada SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dibuktikan dengan adanya sekolah semakin banyak menambah prestasi, peminat semakin meningkat, kesejahteraan guru/karyawan terjaga, sekolah kondusif, dan tidak terjadi gap antara

warga sekolah. Pada SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dibuktikan dengan kepala sekolah berhasil mempersatukan antara yayasan dengan unit yang sebelumnya ada permasalahan. Dalam merealisasikan program juga kepala sekolah cukup berhasil, pada program *zerowaste* sudah terealisasikan dan keberhasilannya pada angka 80 %.

3. Dari hasil penelitian, kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan kepala sekolah SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta memiliki kelemahan. Pada SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul yaitu kepala sekolah banyak kegiatan sehingga waktu beliau kurang dimaksimalkan untuk sekolah, terlalu banyak memiliki program sekolah sehingga menimbulkan kejenuhan beberapa guru, terlalu permissif dalam memberikan izin kepada guru. Pada SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yaitu dalam hal komunikasi.
4. Strategi kepala sekolah dalam mengatasi kelemahan yaitu : pada SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul, kepala sekolah memperbanyak ilmu tentang manajemen pendidikan dan sering konsultasi dengan *stake holder*. Pada SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yaitu memberikan pelatihan pada guru dan menggunakan juru bicara dalam komunikasi, terkhususnya evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , agar memperoleh manfaat yang baik dan berguna terhadap kelangsungan dalam pencapaian tujuan sekolah kedepannya karena kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu

ujung tombak maju mundurnya suatu pendidikan di sekolah, sehingga kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan kepemimpinan kewirausahaannya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepala sekolah tetap mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan kewirausahaannya dalam hal menciptakan inovasi, bekerja keras dalam mencapai keberhasilan, berwirausaha dalam meningkatkan sumber penghasilan sekolah, membaca peluang, menjaga kepercayaan diri, dan menjadi teladan bagi bawahan.
2. Kepala sekolah diharapkan terus menjaga hubungan baik dengan semua yang ada di lingkungan sekolah, terkhususnya guru/karyawan. Gunakan komunikasi yang baik dan benar.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu ketika meneliti perbandingan kepemimpinan akan lebih baik apabila dalam metode pengambilan data menggunakan mix metode, agar dapat diketahui tingkat perbandingan antara dua subyek.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat penulis nantikan agar penyusunan skripsi ini bisa menjadi lebih baik kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Penulis

juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangsih untuk penelitian kedepan.